

**PEMBERDAYAAN PENYANDANG DISABILITAS KELURAHAN
ARGOSARI SEDAYU BANTUL MELALUI TAMAN BACAAN
MASYARAKAT (TBM) HELICOPTER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan



Oleh :
TYAS ULVA
NIM 16140093

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tyas Ulva

NIM : 16140093

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Kelurahan Argosari Sedayu Bantul Melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Helicopter” adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab berada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 November 2020



Tyas Ulva

16140093

Dra. Labibah, MLIS.

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan S1

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Tyas Ulva

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tyas Ulva
NIM : 16140093
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : “Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Kelurahan Argosari
Sedayu Bantul Melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM)
Helicopter”

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Desember 2020

Pembimbing



Dra. Labibah, MLIS.

19681103 199403 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2180/Un.02/DA/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Kelurahan Argosari Sedayu Bantul Melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Helicopter

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TYAS ULVA
Nomor Induk Mahasiswa : 16140093
Telah diujikan pada : Jumat, 04 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dra. Labibah, MLIS.
SIGNED

Valid ID: 5fe05ef54fd1



Penguji I
Marwiyah, S.Ag., S.S., MLIS.
SIGNED

Valid ID: 5fd61d48877e



Penguji II
Thoriq Tri Prabowo, M.IP.
SIGNED

Valid ID: 5fd86c690aca0



Yogyakarta, 04 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 5fe14c2ad7080

PERSEMBAHAN

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini penulis persembahkan terkhusus untuk Alm. Ibu Suryanti. Bapak Murjiyana, Mas Galih, Mbak Ari, Dek Arsyad yang selalu memberikan motivasi, doa, dan dukungan kepada penulis. Terimakasih untuk teman-teman penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis bersyukur memiliki kalian semua.



MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: Ayat 5)

“Tak perlu sesuatu yang besar, langkah kecil pun dapat membawa
kita menuju sesuatu yang luar biasa”

(Penulis)

“Learn from yesterday, live for today, and hope for tomorrow”

(Albert Einstein)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PEMBERDAYAAN PENYANDANG DISABILITAS KELURAHAN ARGOSARI SEDAYU BANTUL MELALUI TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) HELICOPTER

Tyas Ulva

16140093

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pemberdayaan penyandang disabilitas kelurahan Argosari Sedayu Bantul melalui TBM Helicopter, manfaat yang dirasakan penyandang disabilitas dan kendala yang dihadapi dalam proses pemberdayaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari Pengurus TBM Helicopter, Relawan TBM Helicopter, dan Anggota penyandang disabilitas TBM Helicopter. Obek penelitian adalah pemberdayaan penyandang disabilitas di TBM Helicopter GoBook Maos. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yaitu wawancara semi terstruktur, observasi partisipasi pasif, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini yaitu 1) kegiatan pemberdayaan penyandang disabilitas memiliki dua peran yaitu dalam literasi pendidikan dan ekonomi. Kegiatan pada pendidikan berupa kelas bahasa isyarat, baca cerita keliling, bimbingan belajar sekolah aku bisa dan diskusi mengenai isu-isu disabilitas, sedangkan kegiatan ekonomi berupa kegiatan pelatihan pengolahan pangan dan kerajinan. 2) Perubahan yang dirasakan penyandang disabilitas dalam meningkatkan perbaikan pendidikan, perbaikan aksesibilitas, perbaikan tindakan, perbaikan kelembagaan, perbaikan usaha, perbaikan pendapatan, perbaikan kehidupan, dan perbaikan masyarakat. 3) Kendala yang dihadapi dalam proses pemberdayaan yaitu ketersediaan waktu relawan, keterbatasan jumlah relawan sebagai tenaga pendamping, sumber dana untuk mengembangkan kegiatan ekonomi kreatif, dan kesulitan pengelola dalam memberikan pemahaman pada disabilitas dan keluarga penyandang disabilitas.

Kata kunci: pemberdayaan penyandang disabilitas, taman bacaan masyarakat

ABSTRACT

EMPOWERMENT OF PERSONS WITH DISABILITIES IN ARGOSARI VILLAGE SEDAYU BANTUL THROUGH COMMUNITY'S READING CENTER "HELICOPTER"

Tyas Ulva

16140093

This study aims to study the empowerment activities of people with disabilities in Argosari village Sedayu Bantul through TBM Helicopter, benefits felt by persons with disabilities and the obstacles faced in the empowerment process. This study uses a qualitative research method with a case study approach. This research subjects consisted of Management of TBM Helicopter, Volunteers of TBM Helicopter, and Members of persons with disabilities TBM Helicopter. The data collection method was carried out through semi-structured interviews, passive participation observation, and documentation. This study uses data analysis techniques Miles and Huberman's model, consists of data collection, data reduction, display data, and drawing conclusion or verification. While the data validity checking technique was performed using triangulation techniques. The results of this study are 1) empowerment activities for persons with disabilities have two roles, in education literacy and economic. Activities in education in form of sign language classes, reading traveling stories, tutoring "sekolah aku bisa", and discussions on disability issues, while economic activities in form of food processing and handicraft training activities. 2) Changes felt by persons with disabilities in improving education improvement, accessibility improvement, action improvement, institutional improvement, business improvement, income improvement, life improvement, and community improvement. 3) The obstacle faced in the empowerment process is the availability of volunteer time, limited number of volunteers as assistants, sources of funds to develop creative economic activities, and difficulties in administrators in providing understanding to disabilities and families of persons with disabilities.

Keywords: empowerment of persons with disabilities, community's reading center

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya bahwa penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Kelurahan Argosari Sedayu Bantul Melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Helicopter”. Sholawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bantuan, dan doa dari semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
2. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A., selaku Ketua Program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan izin dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dra. Labibah, M.LIS., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan sehingga skripsi ini terselesaikan pada waktu yang tepat.

4. Afiati Handayu Dyah Fitriani, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penasihat akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya.
5. Seluruh dosen, staf tata usaha, dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
6. TBM Helicopter GoBook Maos sebagai tempat penulis melakukan penelitian.
7. Keluarga besar TBM Helicopter GoBook Maos yang telah bersedia menjadi narasumber.
8. Bapak Murjiyana, Alm. Ibu Suryanti, Mas Galih, Mbak Ari yang selalu memberikan motivasi, doa, dan dukungan mental maupun finansial kepada penulis.
9. Teman-teman SMA yaitu Nikmah, Ifah, Adnan, Irawan yang selalu memberikan dukungan dan doa.
10. Teman-teman IP C 2016 yaitu Nikmah, Icut, Ikek yang selalu memberikan dukungan, sebagai tempat untuk curhat dan bertukar pikiran.
11. Teman-teman IP C dan teman-teman seperjuangan di Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan tahun 2016.

Semoga semua bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Oktober 2020

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
SURAT PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6

1.3	Tujuan Penelitian.....	6
1.4	Manfaat Penelitian.....	6
1.5	Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....		9
2.1	Tinjauan Pustaka.....	9
2.2	Landasan Teori.....	14
2.2.1	Taman Bacaan Masyarakat.....	14
2.2.1.1	Peran Taman Bacaan Masyarakat.....	15
2.2.1.2	Tujuan Taman Bacaan Masyarakat.....	16
2.2.1.3	Fungsi Taman Bacaan Masyarakat.....	17
2.2.1.4	Layanan Taman Bacaan Masyarakat.....	18
2.2.2	Pemberdayaan Masyarakat.....	19
2.2.2.1	Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	22
2.2.2.2	Tahapan Pemberdayaan Masyarakat.....	24
2.2.3	Penyandang Disabilitas.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....		33
3.1	Jenis Penelitian.....	33
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	34

3.3	Sumber Data.....	34
3.4	Subjek dan Objek Penelitian.....	36
3.5	Instrumen Penelitian.....	36
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7	Teknik Analisis Data.....	39
3.8	Uji Keabsahan Data.....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN.....		42
4.1	Gambaran Umum TBM Helicopter GoBook Maos.....	42
4.1.1	Letak Geografis.....	42
4.1.2	Sejarah TBM Helicopter GoBook Maos.....	42
4.1.3	Visi, Misi Tujuan dan Sasaran TBM Helicopter GoBook Maos.....	45
4.1.4	Struktur Pengelola TBM Helicopter GoBook Maos.....	46
4.1.5	Fasilitas TBM Helicopter GoBook Maos.....	47
4.1.6	Kegiatan dan Layanan di TBM Helicopter GoBook Maos.....	52
4.1.7	Jumlah Penyandang Disabilitas Kecamatan Sedayu.....	56
4.1.8	Prestasi TBM Helicopter GoBook Maos.....	57
4.1.9	Profil Informan.....	58
4.2	Pemberdayaan Penyandang Disabilitas TBM Helicopter GoBook	

Maos.....	60
4.2.1 Kegiatan Pemberdayaan Penyandang Disabilitas.....	64
4.2.1.1 Aspek Pendidikan.....	65
4.2.1.2 Aspek Ekonomi.....	77
4.2.1.3 Tahapan Pemberdayaan.....	82
4.2.2 Perubahan yang Dirasakan Penyandang Disabilitas.....	94
4.2.3 Kendala yang Dihadapi dalam Proses Pemberdayaan.....	102
BAB V PENUTUP.....	107
5.1 Kesimpulan.....	107
5.2 Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	112

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Denah Ruangan TBM Helicopter GoBook Maos.....	48
Gambar 4.2 Studio Lukis TBM Helicopter GoBook Maos.....	49
Gambar 4.3 Motor Roda Tiga.....	51
Gambar 4.4 Dokumentasi Kelas Bahasa Isyarat <i>Online</i>	70
Gambar 4.5 Dokumentasi Baca Cerita Keliling.....	73
Gambar 4.6 Dokumentasi Sekolah Aku Bisa.....	76
Gambar 4.7 Dokumentasi Diskusi Mengenai Isu-Isu Disabilitas.....	77
Gambar 4.8 Dokumentasi Pelatihan Pengolahan Pangan.....	79
Gambar 4.9 Dokumentasi Pelatihan Kerajinan Tangan.....	80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Susunan Pengelola TBM Helicopter GoBook Maos.....	46
Tabel 4.2 Ruang TBM Helicopter GoBook Maos.....	48
Tabel 4.3 Rekap Koleksi TBM Helicopter GoBook Maos.....	50
Tabel 4.4 Jumlah Disabilitas Kecamatan Sedayu Tahun 2020.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Daftar Pertanyaan Wawancara.....	112
Lampiran 2: Data Hasil Wawancara.....	114
Lampiran 3: Foto Kegiatan.....	148
Lampiran 4: Surat Penetapan Pembimbing.....	154
Lampiran 5: Surat Ijin Penelitian.....	155
Lampiran 6: Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	156



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyandang disabilitas merupakan kelompok masyarakat minoritas dalam jumlah besar yang harus diperhatikan oleh pemerintah maupun masyarakat sekitar. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 jumlah penyandang disabilitas umur 18-59 tahun di Indonesia sebanyak 22% dari jumlah penduduk Indonesia, sedangkan disabilitas di Yogyakarta sebanyak 33,2% dari jumlah penduduk Yogyakarta. Menurut Aziz (2014:40) penyandang disabilitas adalah seseorang potensial bermasalah. Namun apabila mendapatkan layanan pendidikan dan informasi secara tepat, maka potensi mereka akan berkembang secara optimal. Keterbatasan secara fisik dan mental tidak menghapus mereka sebagai warga negara serta memiliki hak untuk mengakses informasi. Pada dasarnya setiap warga negara Indonesia memiliki kesamaan hak tanpa terkecuali penyandang disabilitas. Persamaan hak bagi setiap warga negara dijamin oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam Undang-Undang 1945. Setiap masyarakat termasuk penyandang disabilitas berhak memperoleh kebebasan dan perlindungan dalam mendapatkan hak-haknya.

Di Indonesia pengaturan tentang hak-hak penyandang disabilitas tertuang dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 bahwa masyarakat disabilitas mempunyai kesamaan kedudukan hukum dan hak asasi manusia. Penyandang disabilitas memiliki hak dan kesempatan untuk berpartisipasi di seluruh aspek

kehidupan sosial masyarakat, seperti hak memperoleh akses pendidikan, lapangan pekerjaan, hak pada fasilitas publik, dan hak berpartisipasi dalam pembangunan nasional. Berdasarkan laporan penelitian Adioetomo, dkk. (2014:9) kondisi penyandang disabilitas di Indonesia masih memprihatinkan mulai dari permasalahan pendidikan, lapangan pekerjaan, penerimaan masyarakat, dan perlindungan sosial. Penyandang disabilitas juga mengalami kemiskinan dengan kondisi yang lebih tidak menguntungkan daripada non disabilitas. Hal tersebut menjadi permasalahan dan hambatan dalam pemenuhan hak penyandang disabilitas pada kegiatan individu maupun kegiatan sosial masyarakat.

Hak penyandang disabilitas harus dilindungi, dihargai, dan dipenuhi oleh seluruh pihak baik masyarakat maupun pemerintah. Menurut Suharto (2014:60) pemberdayaan bertujuan memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang tidak berdaya, seperti masyarakat kelas sosial ekonomi rendah, kelompok minoritas etnis, wanita, lanjut usia, serta penyandang cacat. Pemberdayaan adalah hak setiap orang termasuk penyandang disabilitas sebagai salah satu upaya memenuhi kebutuhan hidup agar mandiri dan berdaya.

Pemberdayaan penyandang disabilitas perlu dilaksanakan secara menyeluruh dengan melibatkan berbagai pihak, mulai dari orang tua, lembaga sosial, agen pemberdayaan, pemerintah, masyarakat serta penyandang disabilitas sendiri. Pemberdayaan dilaksanakan dalam satu visi untuk memberikan peran kepada penyandang disabilitas sesuai dengan potensi serta kebutuhannya (Anwas, 2014:140). Kegiatan pemberdayaan penyandang disabilitas merupakan faktor penting untuk

mengembangkan diri, sehingga pemerintah maupun masyarakat harus menciptakan lingkungan yang inklusif. Lingkungan inklusif yaitu lingkungan yang ramah, terbuka, dan mendukung siapapun termasuk penyandang disabilitas agar dapat berpartisipasi dan berperan dalam lingkungan masyarakat. Salah satu upaya pemberdayaan dilaksanakan melalui pendidikan agar membangkitkan kesadaran dan kepedulian penyandang disabilitas terhadap perkembangan sosial, pendidikan dan ekonomi, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Suharto (2014:49) menyatakan bahwa program pembangunan masyarakat salah satunya melalui pendidikan dan pelatihan. Tujuannya untuk membimbing dan membantu masyarakat dalam memperoleh informasi, pengetahuan atau keterampilan yang berguna bagi kehidupannya. Pada proses pemberdayaan penyandang disabilitas juga dapat dilaksanakan melalui pendidikan (formal maupun non formal) dan pelatihan.

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah, yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal merupakan kegiatan pendidikan di luar sekolah, umumnya tidak berjenjang, dan tidak dibedakan atas dasar usia sehingga dalam suatu kegiatan belajar terdapat anak-anak, orang dewasa, dan orang tua yang mempunyai kebutuhan untuk belajar. Satuan pendidikan non formal itu terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majlis taklim, dan satuan pendidikan serupa. Satuan pendidikan non formal bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat yang tidak dapat dijangkau dan dipenuhi oleh jalur pendidikan formal (Yatimah, 2017:5). Penelitian ini fokus pada

pendidikan non formal, di mana pendidikan non formal lebih luas jangkauannya dari pendidikan formal. Pendidikan formal bagi penyandang disabilitas seperti SLB mulai dari SD, SMP, SMA sederajat. Sedangkan pendidikan non formal tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja, misalnya Taman Bacaan Masyarakat (TBM). TBM merupakan salah satu fasilitas belajar yang berada ditengah-tengah masyarakat.

Taman Bacaan Masyarakat menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013:4) adalah sarana atau lembaga pembudayaan gemar membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan berupa buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan multimedia lain yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis dan kegiatan literasi lainnya. Hal tersebut juga didukung oleh pengelola sebagai motivator. Berdasarkan data Forum TBM jumlah TBM Provinsi di Yogyakarta sebanyak 317 TBM, salah satu yang aktif dalam kegiatan masyarakat yaitu TBM Helicopter GoBook Maos yang terletak di Dusun Gubug, Argosari, Sedayu, Bantul. TBM Helicopter memiliki visi menciptakan komunitas pembelajar yang cerdas, kreatif, inovatif, dan inklusif. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Tri Suhartini, penyandang disabilitas di Argosari masih mendapatkan pandangan negatif di masyarakat, sehingga penyandang disabilitas merasa minder untuk berpartisipasi pada kegiatan masyarakat. Sebagian besar disabilitas tidak bekerja dan putus sekolah. TBM Helicopter GoBook Maos melakukan inovasi kegiatan pemberdayaan yang inklusif dengan melibatkan masyarakat disabilitas seperti kegiatan layanan literasi, pelatihan bahasa isyarat, pertemuan keluarga penyandang disabilitas rutin satu bulan sekali, dan setiap minggu

ada kegiatan baca buku keliling dengan tempatnya bergantian. Selain itu TBM Helicopter GoBook Maos dipercaya oleh kecamatan Sedayu sebagai *basecamp* paguyuban “pinilih”, yaitu sebuah perkumpulan keluarga penyandang disabilitas. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Tri Suhartini yaitu pengurus TBM Helicopter GoBook Maos, menyatakan bahwa kegiatan di TBM banyak melibatkan masyarakat di kecamatan Sedayu baik disabilitas atau non disabilitas dengan harapan dapat berperan dalam meningkatkan minat baca, menjadi media belajar inklusif serta memberdayakan potensi yang dimiliki mereka. Dalam wawancara dengan Ibu Tri Suhartini beliau menyatakan bahwa jumlah disabilitas di Sedayu mencapai sekitar 500 orang. Sedangkan jumlah penyandang disabilitas kelurahan Argosari sebanyak 132 orang. Oleh sebab itu penelitian akan fokus pada kelurahan Argosari yang memiliki jumlah penyandang disabilitas paling banyak di Kecamatan Sedayu.

Berbagai kegiatan inovatif yang dilaksanakan TBM Helicopter GoBook Maos dan prestasi yang telah dicapai mendorong peneliti untuk melakukan penelitian, bagaimanakah pemberdayaan masyarakat penyandang disabilitas di TBM Helicopter GoBook Maos Kelurahan Argosari, Sedayu, Bantul dan perubahan yang dirasakan oleh masyarakat disabilitas setelah mengikuti kegiatan di TBM Helicopter GoBook Maos. Selain itu penelitian yang mengkaji pemberdayaan penyandang disabilitas melalui TBM juga masih sedikit. Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Penyandang Disabilitas di Kelurahan Argosari Sedayu Bantul Melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Helicopter”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kegiatan pemberdayaan bagi penyandang disabilitas di TBM Helicopter GoBook Maos Kelurahan Argosari Sedayu Bantul?
2. Apa saja perubahan yang dirasakan penyandang disabilitas setelah mengikuti kegiatan di TBM Helicopter GoBook Maos Kelurahan Argosari Sedayu Bantul?
3. Apa saja kendala yang dihadapi TBM Helicopter GoBook Maos dalam proses pemberdayaan penyandang disabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses kegiatan pemberdayaan penyandang disabilitas di TBM Helicopter GoBook Maos Kelurahan Argosari Sedayu Bantul.
2. Untuk mendeskripsikan perubahan yang dirasakan penyandang disabilitas setelah mengikuti kegiatan di TBM Helicopter GoBook Maos Kelurahan Argosari Sedayu Bantul.
3. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi TBM Helicopter GoBook Maos dalam proses pemberdayaan penyandang disabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi pengembang ilmu perpustakaan dan informasi.
2. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kegiatan yang dilakukan dalam pemberdayaan penyandang disabilitas.
3. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kendala yang dihadapi dalam proses pemberdayaan penyandang disabilitas di TBM Helicopter GoBook Maos.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan cara untuk menstrukturkan penyusunan skripsi agar lebih sistematis. Berikut ini peneliti sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penelitian.

Bab I Pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. pada tinjauan pustaka menjelaskan beberapa hasil penelitian terdahulu yang mempunyai tema dan topik relevan dengan penelitian ini. Sedangkan, pada landasan teori menemukan teori-teori yang mendasari dan menjadi pedoman dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang pembahasan jenis penelitian dan metode pendekatan, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, situasi sosial, instrumen penelitian, uji keabsahan data, analisis data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Pembahasan, bab ini berisi gambaran umum penelitian yaitu Taman Bacaan Masyarakat Helicopter, pembahasan menyeluruh dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan tentang pemberdayaan penyandang disabilitas.

Bab V Penutup, bab ini berisi penutup terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan dengan judul “Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Kelurahan Argosari Sedayu Bantul Melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Helicopter” dapat disimpulkan bahwa:

1. TBM Helicopter GoBook Maos dalam melakukan kegiatan pemberdayaan penyandang disabilitas memiliki dua peran yaitu dalam aspek literasi pendidikan dan aspek ekonomi. Kegiatan pada aspek pendidikan berupa kelas bahasa isyarat, baca cerita keliling, bimbingan belajar sekolah aku bisa dan diskusi mengenai isu-isu disabilitas, sedangkan kegiatan aspek ekonomi berupa kegiatan pelatihan pengolahan pangan dan kerajinan.
Tahapan pemberdayaan yang dilakukan TBM Helicopter GoBook Maos dalam menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan penyandang disabilitas yaitu, tahap persiapan petugas dan lapangan, tahap pengkajian, tahap perencanaan alternatif program, tahap pemformulasian rencana aksi, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap terminasi.
2. Kegiatan pemberdayaan tersebut bermanfaat bagi penyandang disabilitas dalam meningkatkan perbaikan pendidikan, perbaikan aksesibilitas, perbaikan tindakan, perbaikan kelembagaan, perbaikan usaha, perbaikan pendapatan, perbaikan kehidupan, dan perbaikan masyarakat.

3. Dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan di TBM Helicopter GoBook Maos terdapat beberapa kendala yaitu ketersediaan waktu relawan, keterbatasan jumlah relawa sebagai tenaga pendamping, sumber dana untuk mengembangkan kegiatan ekonomi kreatif, dan kesulitan pengelola dalam memberikan pemahaman pada disabilitas dan keluarga penyandang disabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan tujuan dan manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit kontribusi terhadap lembaga institusi terkait. Beberapa saran dan masukan dari penulis untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan bagi penyandang disabilitas. Berikut ini saran dari penulis:

1. Memaksimalkan kegiatan pemberdayaan yang telah ada, sehingga pemberdayaan terfokus dalam membantu penyandang disabilitas untuk mewujudkan kemandirian.
2. Menambah relawan sebagai pendamping penyandang disabilitas dalam kegiatan pemberdayaan. Apabila jumlah relawan bertambah maka pengelola tidak akan kewalahan dalam mendampingi kegiatan pemberdayaan.
3. Pengembangan pemberdayaan dalam aspek ekonomi TBM Helicopter GoBook Maos harus bekerjasama dengan pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) serta masyarakat sekitar. Adanya dukungan dari berbagai pihak akan memberikan banyak peluang dalam pengembangan aspek ekonomi. Sehingga dapat terbentuk kelompok usaha disabilitas sebagai wadah kegiatan ekonomi kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2013. *Kesejahteraan Sosial (Pekerja Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Adioetama, Sri Moertiningsih dkk. 2014. “Penyandang Disabilitas di Indonesia: Fakta Empiris dan implikasi untuk Kebijakan Perlindungan Sosial (Sebuah Laporan Penelitian)” dalam <https://asbindonesia.org> diakses tanggal 07 Desember 2020.
- Anwas, Oos M. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Safrudin. 2014. *Perpustakaan Ramah Disabilitas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Carpobeka, Ratu Mutialela. 2017. *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2006. *Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat PLS Depdiknas.
- Hamid, Muhammad. 2010. *Taman Bacaan Masyarakat*. Jakarta: Djambatan Panduan.
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas. Jakarta: 2016.
- Ismandari, Fetty. 2019. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI : Disabilitas. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2015. *Sosiologi Pedesaan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kalida, Muhsin dkk. 2015. *TBM PKBM: Model dan Strategi Pengembangannya*. Yogyakarta: Cakruk Publishing.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2013. *Taman Bacaan Masyarakat Rintisan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Maftuhin, Arif. 2016. "Mengikat Makna Diskriminasi: Penyandang Cacat, Disabilitas, dan Penyandang Disabilitas" dalam INKLUSI: *Journal of Disability Studies (online)* Vol. 3, No. 2 Tahun 2016 dalam <http://ejournal.uin-suka.ac.id/> diakses tanggal 8 April 2020.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyawan, Rahman. 2016. *Masyarakat, Wilayah, dan Pembangunan*. Bandung: UNPAD Press.
- Nasdian, Fredian Tony. 2014. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Permata, Chichilia Ika. 2016. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Koleksi di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara*. Skripsi. Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rahayu, Lisda. 2013. *Pelayanan Bahan Pustaka Edisi 2*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rahmat, Abdul. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Pada Pendidikan Nonformal*. Gorontalo :Ideas Publishing.
- Saraswati. 2012. *Peran Taman Bacaan Masyarakat Guyub Rukun dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Bausasran Kecamatan Danurejan Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suhendra. 2006. *Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Wijayanto, Ajie Candra. 2017. *Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Adil 2 dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Cokrobedug Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yatimah, Durotul. 2017. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: CV. Alungdan Mandir.

